

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Meningkatnya angka kelahiran dari ibu-ibu yang tidak menggunakan alat kontrasepsi (KB) pada usia lanjut menjadi perhatian dalam dunia kesehatan. Wanita yang hamil di usia  $\geq 35$  tahun dikategorikan sebagai kehamilan risiko tinggi karena berpotensi mengalami komplikasi selama kehamilan, persalinan, maupun pasca persalinan. Bayi yang dilahirkan pun memiliki risiko lebih besar mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan, seperti berat badan lahir rendah (BBLR), prematuritas, dan keterlambatan perkembangan sensorik maupun motorik.

Menurut data Riskesdas pada tahun 2019 angka yang mengalami keterlambatan perkembangan motorik di Indonesia sebesar 18%, Pada hasil stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) anak balita berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung didapat 20,3% yang mengalami gangguan perkembangan motorik kasar, Sedangkan gangguan pada motorik halus sebesar 14,7%.

Pemijatan bayi (baby massage) merupakan praktik yang dapat memberikan manfaat besar dalam pengembangan mereka. Pemijatan bayi melibatkan sentuhan lembut yang teratur pada berbagai bagian tubuh bayi, dimulai dari kaki hingga wajah, dengan tujuan merangsang sistem saraf, meningkatkan sirkulasi darah, dan menciptakan ikatan emosional antara bayi dan orang tua. Manfaatnya termasuk meningkatkan tidur yang lebih nyenyak, meredakan masalah pencernaan, dan mempererat hubungan emosional antara bayi dan orang tua. Selain itu, praktik ini juga membantu dalam perkembangan motorik kasar bayi serta memberikan kesempatan untuk interaksi yang lebih dekat antara bayi dengan lingkungan sehari-hari. Pijat yang dilakukan ibu dirumah dapat meningkatkan *bonding attachment* antara ibu dan anak, dapat dilakukan kapan saja dengan memperhatikan kondisi bayi serta stimulasi tumbuh kembang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Erika, 2022) bahwa pemijatan pada bayi akan memberikan dampak baik pada perkembangan motorik bayi. Hal ini diperkuat oleh penelitian Ni Nyoman (N. Nyoman et al., 2021) yang

Membuktikan bahwa terdapat pengaruh pijat bayi terhadap perkembangan dan pertumbuhan bayi usia 3-7 bulan di Wilayah kerja Puskesmas Sukawati, Bali. Serta (Hastuti et al., 2020) dalam penelitiannya mengatakan terjadi perkembang pada motorik kasar bayi usia 6-12 bulan setelah mendapatkan terapi pijatan pada masa pandemic Covid-19.

Dampak yang akan ditimbulkan apabila terjadi keterlambatan perkembangan motorik kasar dan dibiarkan terlalu lama dapat menjadi kelainan atau kecacatan yang sulit diperbaiki nantinya. Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak bahkan gangguan yang menetap (Hardika, 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengambil judul “Penerapan baby massage untuk membantu stimulasi perkembangan Motorik pada bayi usia 6 bulan”. Penulisan ini memiliki tujuan agar diketahuinya bagaimana penerapan massage baby dalam meningkatkan perkembangan motorik bayi? Pada Praktik Mandiri Bidan Elisabeth Marulina.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas oleh, karna itu penulis membuat rumusan masalah yaitu, “Apakah *Baby Massage* Dapat Membantu Meningkatkan Perkembangan Motorik Pada Bayi Usia 6 Bulan”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Memperoleh pengalaman yang nyata dalam memberikan asuhan kebidanan pada bayi usia 6 bulan, dengan penerapan *Baby Massage* dalam membantu perkembangan motorik pada bayi.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang akan dicapai dalam penerapan *Baby Massage* adalah:

- a. Melakukan pengumpulan data dasar dan pengkajian data pada bayi usia 6 bulan, dengan penerapan *Baby Massage* dalam membantu stimulasi perkembangan motorik.

- b. Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah pada bayi usia 6 bulan dengan penerapan *Baby Massage*,
- c. Mengidentifikasi diagnose dan masalah potensial yang terjadi berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi.
- d. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan Tindakan segera secara keseluruhan dengan tepat dan rasional dengan penerapan *Baby Massage*.
- e. Merencanakan asuhan yang menyeluruh dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan pasien dengan penerapan *Baby Massage*.
- f. Melaksanakan asuhan dan Tindakan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien dengan penerapan *Baby Massage*.
- g. Mengevaluasi hasil dan tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada anak.
- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP.

## D. Manfaat

### 1. Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi penulis dalam bidang asuhan kebidanan terhadap neonatus, bayi dan balita tentang tujuan penerapan *Baby Massage* dalam membantu perkembangan motorik pada bayi usia 6 bulan.

### 2. Manfaat aplikatif

#### a. Bagi lahan praktik

Studi kasus ini dapat menjadi refrensi dalam melakukan asuhan kebidanan pada bayi dengan penerapan *Baby Massage* pada bayi usia 6 bulan untuk membantu perkembangan motorik bayi.

#### b. Bagi Institut Pendidikan

Studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan Pustaka tamabahan bagi Poltekkes Tanjungkarang, khususnya program studi DIII Kebidanan.

#### c. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat meningkat kemampuan penulis lainnya yang dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnose yang telah ditetapkan sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan yang dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

#### **E. Ruang Lingkup**

Sasaran Asuhan Kebidanan berupa studi kasus penerapan Baby massage dalam membantu perkembangan motorik pada bayi usia 6 bulan terhadap By. Metode yang digunakan adalah manajemen 7 langkah varney dan melakukan pendokumentasian dengan menggunakan metode SOAP.

Objek studi kasus adalah penerapan Baby massage dalam membantu perkembangan motorik pada bayi usia 6 bulan dilakukan dalam 2 kali dalam seminggu dengan durasi 10-15 menit selama kurang lebih 2 minggu. Waktu yang digunakan dalam pelaksanaanya pada tanggal 21 Februari 2025 sampai 04 maret 2025 yang bertempat di PMB Elisabeth Maruliana, STr.Keb., Bd